

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMAN 2 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)**

**Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



**OLEH :**

**ELSA BERLIANA**

**NIM 19531209**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2023**

## LEMBAR PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup  
Cq. Dekan FT IAIN Curup  
Di

Curup  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan.

Nama : Elsa Berliana  
NIM : 19531209  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Judul : **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 REJANG  
LEBONG**

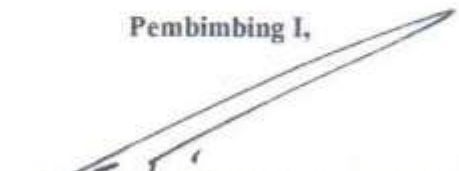
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup).

Demikian Surat permohonan Pengajuan Skripsi ini dibuat dengan Sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas Perhatiannya kami ucapakan Terima Kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Agustus 2023

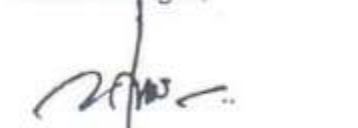
Mengetahui,

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. H. Lukman Asha**  
NIP.19590929 199203 1 001

**Pembimbing II,**



**Sagiman, M.Kom**  
NIP. 19790501 200901 1 007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Bertiana  
Nomor Induk Mahasiswa : 19531209  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 Agustus 2023

Penulis,



Elsa Bertiana  
NIM. 19531209



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 243 /In.34/F.TAR/PP.00.9/2/2023

Nama : Elsa Berliana  
Nim : 19531209  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 30 November 2023

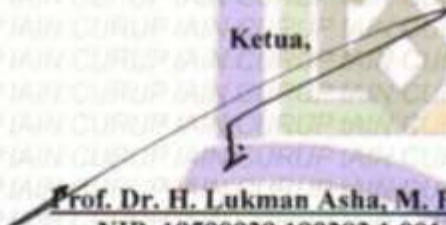
Pukul : 08:00-09.30 WIB

Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

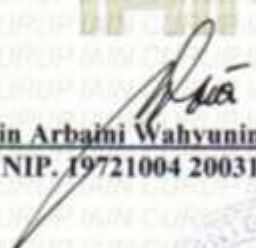
Ketua,

  
Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.I  
NIP. 19590929 199203 1 001


Sekretaris,

  
Sagiman, M. Kom.  
NIP. 19790501 20090 1 1007

Penguji I,

  
Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M. Pd.  
NIP. 19721004 200312 2 003

Penguji II,

  
Arsil, M. Pd.  
NIP. 19670919 199803 1 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19740921 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, sehingga penulis masih mempunyai kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan sebaik mungkin. Dan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam sebagai sumber inspirasi ilmu di jagat ini tanpa zaman keemasan Islam yang dibangunnya tidak akan ada ilmu yang di peajari saat ini.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 2 Rejang Lebong”**.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, peneliti berupaya segenap kemampuan untuk berkarya sebaik mungkin. Namun selaku mahluk Allah yang tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan, sudah tentu Skripsi ini terdapat kekurangan untuk itu penulis berharap dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya serta adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini disusun memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi pendidikan agama islam (PAI), Fakultas Tarbiyah. Peneliti menyadari bahwa terelesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu, peneliti menyampaikan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. Muhamad Istan, S.E,M.Pd.MM. Selaku Wakil Rektor I Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr.H.Ngadri Yusro,M.Pd, Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Fakhruddin S.Ag.,M.Pd.I Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr.H.Sutarto,M.Pd, Selaku dekan fakultas tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Siswanto,M.Pd.I Selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing akademik.
7. Ibuk Karliana Indrawari.M.Pd.I Selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
8. Bapak Prof.Dr.Lukman Asha, M.Pd.I Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab , sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Sagiman M,kom..., Selaku Pembimbing II yang banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini..

Bapak dan ibuk Dosen IAIN Curup yang telah memberikan ilmunya kepada kami semua.

10. Kepala Sekolah SMAN2 dan Ibu/ Bapak guru serta Staf dan Tu yang telah menerima kedatangan penulis, memberikan dukungan dan partisipasi dalam membantunya tercapainya penelitian ini.

11. Seluruh keluarga besar penulis ucapkan terima kasih telah memberikan motivasi yang luar biasa dan telah menemani hari –hariku dengan semangat dan teman-teman senasib seperjuangan dan semua pihak banyak memberi saran ,masukan, motivasi, membantu dalam kelancaran menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya ucapkn terima kasih kepda semuanya. Penulis berharap Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Curup, 19 Desember 2023

Penulis



Elsa Berliana

Nim. 19531209

# **MOTTO**

**“TIDAK ADA KESUKSESAN TANPA KERJA KERAS.  
TIDAK ADA KEBERHASILAN TANPA  
KEBERSAMAAN. TIDAK ADA KEMUDAHAN TANPA  
DOA.”**



## PERSEMBAHAN

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segenap rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya dan sebagai tanda bukti serta hormat, kasih sayang sepenuh hati serta iringan do'a yang tulus penulis persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta. Ibu (Eha Eliana) dan Alm Bapak (Supriyadi) dan bapak sambungku Hidayat. Yang merupakan sumber semangat dan sumber inspirasi dari perjuangan ku, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang diberikan kepadaku hingga sampai saat ini, berkat perjuangan, pengorbanan dan doa-doa ibu dan bapak sehingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku yang bernama Edo Romadhona S.kom dan Efran Setiono beserta keluarga dan adekku yang aku cintai Edis Ariesta, Terima kasih atas semangat dan dukungan yang diberikan, semoga kalian bisa lebih hebat dari aku nantinya, semoga kedepannya kita bisa sama-sama membanggakan dan membahagiakan ibu dan Alm bapak, sangat bersyukur mempunyai kakak dan adik sepertimu.
3. Seluruh keluargaku, kakek dan nenek, bibi, paman, sepupu dan semua sanak saudara terima kasih atas dukungan dan motivasi yang kalian berikan.
4. Teruntuk Pembimbing I Bapak Prof.Dr.H. Lukman Asha, M. Pd. I dan Pembimin II Bapak Sagiman, M. kom yang dengan seikhlas hati membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Rasa terima kasih dan do'a yang bisa penulis haturkan.
5. Untuk seluruh dosen dan guru yang telah memberikan ilmu, nasehat, motivasi, inspirasi dan dukungan serta doa kalian semua yang senantiasa akan selalu penulis ingat.
6. Untuk seluruh keluarga besar SMA Negeri 2 Rejang Lebong, kepala sekolah, guru-guru serta staff tata usaha dan siswa-siswi yang penulis banggakan.
7. Sahabat-sahabat ku. saya sangat bersyukur bertemu dengan orang-orang baik seperti kalian. Dari kalian saya belajar banyak hal begitu berartinya

kebersamaan. Terima kasih telah memberi warna dalam hidupku selama mengenal kalian, terima kasih sudah menjadi tempat berbagiku, canda tawaku, menghiburku semua tidak akan terlupakan.

8. Teruntuk seluruh mahasiswa PAI angkatan 2019, terkhusus lokal G PAI, terima kasih pahit manisnya perjuangan yang telah kita lewati bersama, terima kasih telah menjadi teman-teman seperjuangan yang saling menyemangati, semoga kita sukses mencapai harapan dan impian masing-masing dan semoga Allah mempermudah segala urusan kita.
9. Almamater IAIN Curup.

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 REJANG LEBONG**

Oleh :

**ELSA BERLIANA**

Kedisiplinan belajar adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu. Disiplin adalah orang yang belajar atau yang secara sukarela mengikuti pemimpinnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. untuk mengetahui apakah kedisiplinan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data adalah metode kuisioner , metode dokumentasi, pengamatan atau observasi. Teknik analisis data dengan menggunakan angket. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa kelas XI di SMAN 2 Rejang Lebong. Adapun populasi yang menjadi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang Lebong. Yang berjumlah 31 siswa, yang terdiri dari satu kelas yaitu kelas XI IPS 2. Sedangkan teknik ananlisis datanya menggunakan rumus korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rumus yang digunakan yaitu, chi kuadrat, correlation dan uji normalitas, homogenitas, uji t terdapat hasil bahwa tidak ada pengaruh antara variable x terhadap variable y.

Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang lebong 2023/2024.

**Kata Kunci : KEDISIPLINAN SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	6
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengaruh Kedisiplinan.....	8
2. Kedisiplinan Belajar .....	9
3. Pengertian Hasil Belajar .....	17
4. Pengertian Mata Pelajaran PAI.....	20
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	22
Kerangka Berfikir.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum SMAN 2 Rejang Lebong.....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
2. Sejarah singkat SMAN 2 Rejang Lebong.....	38
3. Visi/ Misi Sekolah .....	40
4. Struktur Organisasi .....	41
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	43
B. Hasil Penelitian .....	45

1. Kedisiplinan belajar siswa di SMAN 2 Rejang Lebong .....	47
2. Hasil belajar di SMAN 2 Rejang Lebong .....	47
3. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar .....	47
C. Pembahasan.....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Pendidikan menjadi kebutuhan primer bagi manusia yang dapat mengantarkannya menjadi masyarakat terdidik dan cerdas yang dapat memajukan bangsa.

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan dan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi didiknya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara, dan ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Pembelajaran merupakan suatu usaha guru/pengajar untuk membantu siswa, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa masing-masing. Dengan kata lain “pembelajaran merupakan suatu perpaduan yang tersusun rapi. Perpaduan tersebut meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya

---

<sup>1</sup> Dalyon, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pt. Asdi Mahasatya, 2012), h. 05.

tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan proses, cara, dan tindakan yang mempengaruhi siswa untuk belajar”.<sup>2</sup>

Tujuan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam terdapat tujuan yang hakiki yakni meningkatkan keimanan serta mempertinggi kesadaran untuk berakhlak karimah sehingga peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Peserta didik yang mampu memahami materi Pendidikan Agama Islam pasti mereka mengerti hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan hal yang boleh dilakukan maka dari itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu mengatasi pergaulan bebas yang saat ini meraja lela di kalangan pelajar sekolah.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan perilaku yang diwujudkan dengan tuntutan yang bersumber pada Al-Qur'an dan dorongan dari hati. Meskipun akhlak sudah dimiliki setiap manusia dari lahir, akan tetapi akhlak juga harus dibentuk. Lingkungan akan sangat mempengaruhi kepribadian seseorang. Ketika seseorang tidak memiliki keinginan yang kuat dari dalam hatinya untuk berakhlak baik, maka akan sangat mudah sekali tergoyahkan oleh hal-hal yang ada disekitarnya. Banyak sekali orang yang mempunyai pengetahuan yang luas, akan tetapi penanaman akhlak dalam dirinya sangatlah kurang.<sup>4</sup>

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h. 38.

<sup>3</sup> Andi Banna, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak”, *Jilfai-Umi*, Vol. 16, No. 1, 2019, h. 10.

<sup>4</sup> Al-Tadzkiyyah : *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9, Edisi I 2018 P. ISSN: 20869118E-ISSN: 2528-2476.

pembelajaran dapat berjalan semaksimal mungkin. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Didalam proses belajar memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru.

Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada peserta didik, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada peserta didik yang sedini mungkin, dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh : Nana Sudjana dalam bukunya, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar.

Definisi dari kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Inggris *disciple*, *discipline*, yang



artinya penganut atau pengikut. Ditinjau dari segi terminologi disiplin menurut para ahli pendidikan mendefinisikan berbagai pengertian disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.<sup>5</sup>

Adapun tujuan dari kedisiplinan yaitu untuk sebuah aktivitas yang selalu dilakukan pastilah mempunyai suatu tujuan. Sama halnya dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang. Tujuan orang mempunyai sikap disiplin yaitu karena kedisiplinan mempunyai suatu hal yang hendak dicapai, setelah ia melakukan sikap tersebut bertujuan agar siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Tujuan utama dari sebuah sikap kedisiplinan adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri.

Berdasarkan informasi yang di peroleh peneliti melalui pengamatan dengan guru PAI di SMAN 2 Rejang Lebong pada tanggal 22 November banyak diantara siswa siswi yang sudah menunjukkan kedisiplinan sebagai pelajar hal ini dibuktikan dengan sikap dan tindakan mereka seperti : mengerjakan tugas yang diberikan guru, masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting, dengan tingkat kedisiplinan belajar tidak sesuai dari sinilah terdapat suatu permasalahan yang cukup mengganggu disaat proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 218.

Berdasarkan hasil survey pada tanggal 22 november 2022 diperoleh daftar nilai raport semester ganjil siswa kelas XI IPS 2 mata pelajaran PAI SMAN 2 tahun 2023/2024. Melihat dari kriteria ketuntasan minimum atau KKM yakni sebesar 78, maka apabila nilai yang didapat 91 sampai dengan 100 maka kriteria dinyatakan sangat baik, apabila nilai yang didapat 86 sampai 90 maka dinyatakan baik apabila nilai yang didapat yaitu 65 sampai 75 maka kriteria penilaian dinyatakan kurang dan apabila nilai yang didapat kurang dari 64 maka pada kriteria sangat kurang. Dari penjelasan diatas bahwasanya masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan minimum. Maka dari penjelasan latar belakang dan alasan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN Rejang Lebong.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pencapaian Hasil Belajar Yang Baik Tapi Masih Ada Mengalami Kesulitan Dan Hasil Yang Diperoleh Belum Dapat Hasil Yang Optimal
2. Kurangnya tingkat kedisiplinan pada siswa.
3. Aturan sudah ada tapi tidak dijalankan.
4. Hasil belajar PAI yang kurang maksimal

## **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi masalah yang diteliti maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar pada kelas X IPS 2.

#### **D. Rumusan Masalah**

Bedasarkan batasan masalah diatas, maka penulis dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik kedisiplinan belajar siswa yang ada di SMAN 2 Rejang Lebong ?
2. Seberapa baik hasil belajar yang ada di SMAN 2 Rejang Lebong ?
3. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar Pai di SMAN 2 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa baik kedisiplinan belajar siswa di SMAN 2 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui seberapa baik hasil belajar di SMAN 2 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar di SMAN 2 Rejang Lebong

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praksis.

1. Secara teoritis

Memperkaya khasanah dan study ilmiah menunjang perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya sebagai bahan literatur atau refrensi tentang

Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 2 Rejang Lebong.

2. Secara praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan masukan kepada pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan, serta sebagai alternatif menambah wawasan pemikiran penulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang penulis geluti, sekaligus menjadi bahan bacaan yang dapat memberikan nilai tambah positif khususnya dalam pelaksanaan tentang Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Rejang Lebong.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengaruh Kedisiplinan**

###### **a. Pengaruh**

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ” Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu ( orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

Menurut Surakhmad (2012:1) pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.<sup>6</sup>

Didalam kegiatan belajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya serta belajar itu suatu yang sangat kompleks sehingga membutuhkan bimbingan dan petunjuk agar dapat berjalan dengan maksimal. Dengan demikian kedisiplinan ini seseorang akan dapat melaksanakan semua pekerjaan dan tugas-tugasnya dengan penuh ketenangan dan tanggung jawab, termasuk kegiatan belajar yang dilakukan

---

<sup>6</sup> Surakhmad Winanrno, 2012, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*, Tarsito, Bandung. h.1.

oleh para siswa disekolah harus dengan sikap disiplin yang tinggi sehingga hasil belajar dapat mencapai target yang dibutuhkan.

Dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu perubahan baik itu watak, orang, benda atau kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

## **2. Kedisiplinan Belajar**

### **a. Pengertian Kedisiplinan**

Kedisiplinan merupakan suatu sikap atau perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kedisiplinan menurut Drs. Slameto adalah suatu sikap yang tumbuh dari dirinya sendiri dengan dukungan dari orang lain dan lingkungan.

Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Inggris *disciple*, *discipline*, yang artinya penganut atau pengikut. Ditinjau dari segi terminologi disiplin menurut para ahli pendidikan mendefinisikan berbagai pengertian disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 218.

Dibawah ini adapun ruang lingkup dari kedisiplinan :

1) Tujuan Kedisiplinan

Sebuah aktifitas yang selalu dilakukan pastilah mempunyai suatu tujuan. Sama halnya dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang. Orang melakukan sikap disiplin karena ia mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai setelah ia melakukan sikap tersebut bertujuan agar siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Tujuan utama dari sebuah sikap kedisiplinan adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri.

2) Membentuk dan meningkatkan kedisiplinan belajar

Pembentukan sikap kedisiplinan dalam belajar bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis spontan pada diri seseorang, melainkan sikap tersebut terbentuk dengan diawali dari sikap disiplin yang berasal dari diri. Sikap disiplin diri pada anak dapat ditanamkan dengan memberikan tata tertib yang mengatur hidup anak itu. Tata tertib disertai pengawasan dan pemberian pengertian pada setiap pelanggaran, tentunya akan menimbulkan rasa keteraturan dan disiplin diri. Menurut Hamzah Ya'qub, dalam

etika Islam, salah satu kewajiban terhadap diri sendiri adalah melatih diri sendiri untuk membina kedisiplin diri.<sup>8</sup>

### 3) Fungsi kedisiplinan belajar

Siswa di kelas merupakan keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk melaksanakan kegiatan belajar di kelas dengan menaati segala peraturan-peraturan yang berlaku. Ada beberapa macam kegunaan kedisiplinan yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajar di kelas yakni sebagai berikut:

#### (a) Membentuk Kepribadian Siswa

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan siswa itu sendiri dalam sehari-hari. Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan disiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu yang singkat. Namun, dapat melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut adalah dengan melakukan latihan.

#### (b) Untuk kelancaran proses belajar mengajar,

Karena disiplin anak akan lebih aman dan tidak merasa terganggu oleh teman dan ini berarti mengusahakan agar mereka

---

<sup>8</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*, (Bandung: Diponegoro, 1993), h. 140.



menyadari bahwa dari tindakannya disiplin itu adalah untuk mereka sendiri.

- (c) Mendidik dan melatih siswa agar dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, baik untuk belajar, berangkat sekolah mengikuti kegiatan extra kurikuler maupun kegiatan lainnya.
- (d) Untuk menanamkan rasa hormat menghormati antara satu dengan yang lainnya.
- (e) Untuk menanamkan pada siswa bahwa dalam tingkah laku dan gerakannya bersifat bebas terikat, bebas berarti leluasa dalam mengembangkan potensinya, dan terikat dalam arti terikat oleh tata tertib yang ada di sekolah. Ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap kedisiplinan dalam belajar merupakan bagian usaha untuk memperoleh kecakapan baru. Apabila siswa menyadari dan mengerti akan keberadaan tentang belajar, maka akan mudah mengembangkan diri dalam memperoleh kesuksesan dan cita-cita.<sup>9</sup>

#### 4) Faktor-Faktor Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar dapat timbul karena adanya beberapa macam faktor yang mempengaruhinya baik dari luar maupun dari dalam diri siswa, yaitu:

---

<sup>9</sup> Susilowati, *Bagaimana Membimbing, Mendidik dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif*, (Jakarta: Restu Agung, 1997), h.17.

Kedisiplinan Intrinsik, yakni faktor disiplin yang berasal dari dalam diri siswa berupa aspek fisiologis (jasmaniah) dan aspek psikologis (rohaniah).

a) Aspek Fisiologis Aspek fisiologis meliputi kondisi tubuh manusia seperti organ-organ tubuh dan sendi-sendinya. Kondisi tubuh dapat mempengaruhi kecekatan, semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah kognitif sehingga materi yang dipelajari menjadi sulit dipahami oleh otak kita. Penurunan self esteem dan self confidence (rasa percaya diri) seorang siswa akan menimbulkan frustrasi yang pada gilirannya cepat atau lambat siswa tersebut akan menjadi under achiever atau mungkin gagal, meskipun kapasitas kognitif mereka normal atau lebih tinggi daripada teman-temannya.

b) Aspek Psikologis Aspek psikologis dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan kedisiplinan pembelajaran seorang siswa. Namun diantara faktor-faktor psikologis siswa pada umumnya dipandang lebih esensial adalah:

(1) Intelegensi (*Intelegency*) siswa, umumnya diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Walaupun tidak dipungkiri bahwa otak yang cerdas memiliki peran yang besar terhadap kesuksesan terhadap suatu pelajaran.

- (2) Sikap (*attitude*) siswa. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang. Sikap positif terhadap mata pelajaran, akan membantu siswa lebih mudah memahami pelajaran tersebut, namun sebaliknya jika sikap negatif lebih dominan, maka secara tidak langsung suatu pelajaran akan lebih sulit untuk diterima.
- (3) Bakat (*aptitude*) siswa, adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat hampir mirip dengan intelegensi, karena anak yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi biasanya memiliki bakat yang tinggi juga. Namun dalam perkembangannya anak yang berbakat tidak tergantung kepada pendidikan atau pelatihan, namun lebih pada naluri yang tersalurkan.

#### **b. Pengertian Belajar**

Belajar menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan menurut para ahli yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Kamus besar Bahasa Indonesia

Menurut Winkel pengertian belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman. Sedangkan menurut Ernest R. Hilgard belajar dapat diartikan sebagai proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Sedangkan menurut Gagne definisi belajar menurut Gagne merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Sedangkan menurut Moh Surya (1981) definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui kognitif, afektif dan psikomotorik untuk melakukan tujuan tertentu.<sup>11</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. “Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang

---

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 2.

menjadi indikator kompetensi dasar dan drajat perubahan perilaku yang bersangkutan.<sup>12</sup>

### c. Pengertian Kedisilinan Belajar

Kedisiplinan belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh para siswa dalam rangka menyadari tugas dan tanggung jawab sebagai siswa, maka siswa yang baik tentunya akan menggunakan waktunya untuk kepentingan belajar sebagai aplikasi dari ketaatan dan kesadaran sebagai siswa. Kedisiplinan belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, sehingganya dapat terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri siswa serta mampu bertingkah laku sesuai peraturan diharapkan.

Disiplin adalah suatu kepatuhan dan ketatan pada tertib yang mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Adapun definisi dari kedisiplinan belajar adalah hal-hal yang berkaitan dengan sikap yang menunjukkan kesediaan untuk mamatuhi atau menepati dan mendukung ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku dalam berlatih dan menuntut ilmu dalam belajar. Kedisiplinan belajar merupakan suatu kesediaan untuk menepati atau mematuhi peraturan selama proses belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian. Kedisiplinan belajar dapat diartikan juga sebagai

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

perbuatan orang-orang mematuhi aturan belajar atau metode agar orang-orang mematuhi aturan dalam pengajaran untuk malakukannya menghukum jika mereka tidak mematuhi aturan belajar. Kedisiplinan belajar terwujud dalam suatu anak-anak sekolah. Kedisiplinan belajar mengajarkan ketaatan agar seorang mematuhi aturan belajar.

### **3. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dikatakan optimal apabila bisa dilihat pada ketuntasan belajar, keterampilan dalam mengerjakan tugas dan mempunyai penghargaan terhadap belajarnya. Oleh karena itu, hasil belajar sering diukur dengan nilai yang diperoleh setelah selesai mempelajari materi dan melaksanakan ujian atau tes. Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, hasil belajar siswa merupakan suatu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka diketahui melalui evaluasi. Sedangkan hasil belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif, psikomotorik dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampnan hapalan, pemahaman penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan partisipasi, penilaian, organisasi dan karakterisasi. Sedang

domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan, kompleks dan kreativitas. Sedangkan menurut Arsyad pengertian hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Perubahan diarahkan pada diri peserta didik secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Sedangkan menurut Aqib hasil belajar berupa perubahan perilaku, baik yang menyangkut kognitif, psikomotorik, maupun afektif karena menurut Dricol dalam Smaldino belajar didefinisikan sebagai perubahan terus menerus dalam kemampuan yang berasal dari pengalaman pembelajaran dan interaktif pembelajaran dengan dunia.

Kriteria hasil belajar ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. pengukuran hasil belajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran PAI di sekolah yang diteliti.

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan suatu proses yang menggabungkan pekerjaan dan pengalaman. Apa yang dikerjakan orang di dunia menjadi pengalaman baginya. Pengalaman tersebut akan menambah keterampilan, pengetahuan atau pemahaman yang mencerminkan nilai yang dalam. Pembelajaran yang efektif

akan mendorong ke arah perubahan, pengembangan serta meningkatkan hasrat untuk belajar.<sup>13</sup>

Seorang guru memiliki tugas mengajar, mendidik, membimbing, serta membina kepribadian seseorang. Terutama pada guru Pendidikan Agama Islam, karena materi yang terdapat pada mata pelajaran tersebut terkandung nilai-nilai positif yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Peserta didik pergi dari rumah ke sekolah memiliki karakter yang berbeda-beda ada yang baik dan kurang baik, karena berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Yang terpenting ketika di sekolah adalah perilaku guru merupakan contoh teladan bagi anak didiknya.<sup>14</sup>

Berikut ini terdapat beberapa konsep mengenai pembelajaran di antara lain :

- a) Pembelajaran bersifat psikologis. Dalam hal ini, pembelajaran dideskripsikan dengan merujuk pada apa yang terjadi dalam diri manusia secara psikologis. Ketika pola perilakunya stabil, maka proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil.
- b) Pembelajaran merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya, yang artinya proses psikologis tidak terlalu tersentuh di sini.
- c) Pembelajaran merupakan produk dari lingkungan eksperimental seseorang, terkait dengan bagaimana ia merespon lingkungan tersebut. Hal ini sangat

---

<sup>13</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2013), h. 75.

<sup>14</sup> Sardiman, h. 74.



berkaitan dengan pengajaran, yang mana seseorang akan belajar dari apa yang diajarkan kepadanya.<sup>15</sup>

#### 4. Pengertian Mata Pelajaran PAI

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI*) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan memiliki pengertian yaitu suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

Pendidikan merupakan keindahan proses belajar mengajar dengan pendekatan manusia (*man centered*) dan bukan sekedar memindahkan otak dari kepala-kepala atau mengalihkan mesin ke tangan-tangan, dan sebaliknya. Pendidikan lebih dari itu, yakni menjadikan manusia mampu menaklukkan masa depan dan menaklukkan dirinya sendiri dengan daya fikir, daya dzikir, dan daya ciptanya.<sup>16</sup>

Sedangkan Islam adalah suatu agama yang berisi suatu ajaran tentang tata cara hidup yang diberikan Allah kepada umat manusia melalui para Rasuhnya sejak dari Nabi Adam sampai kepada Nabi Muhammad saw.

Menurut Abdul Majid dan Dian Aandayani. "Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan

---

<sup>15</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), h. 6.

<sup>16</sup> Robiatul Awwaliyah dkk, "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol 19, No 1, Agustus 2018, h. 35.

ajaran islam melalui suatu kegiatan bimbingan, pelajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”<sup>17</sup>

Menurut Zaki Drajad. “Pendidikan Agama Islam yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati, mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya, keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun akhirat.”<sup>18</sup>

Demikian pula yang diharapkan oleh Pendidikan Agama Islam bahwa Pendidikan Agama Islam bermakna upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidik, agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan atau menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai tujuan hidupnya.<sup>19</sup> Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berahlak mulia dan menggunakan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta pengguna pengalaman.

---

<sup>17</sup> Abdul Majid dan Dian Aandayani, *Pendidikan Islam* h.15.

<sup>18</sup> Zaki daradjat, *Ilmu pendidikan Islam*,h. 80.

<sup>19</sup> Mahmudi, “*Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 2, No 1, Mei 2019, h. 92.

## B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penulisan penelitaian yang dilakukan terdapat bahan pertimbangan dalam penelitian ini yang akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah peneliti baca sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian dari Yuli Yanti dengan Skripsi yang Berjudul : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi<sup>20</sup> Penelitian ini membahas tentang peran guru pendidikan akidah akhlak dalam pembentukan karakter disiplin siswa, dan bertujuan untuk mengetahui permasalahan kedisiplinan siswa, untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam pembentukkan karakter disiplin siswa, dan untuk mengetahui apa saja faktor dan penghambat guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Hasil Penelitian dari Ahmad Sulghi Kurniawan. Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTSN 3 Ponorogo.<sup>21</sup> Penelitian ini diawali kegelisahan peneliti tentang pengalaman dan pengamatan peneliti mengenai kedisiplinan para peserta didik pada waktu belajar. Jadwal pembelajaran aqidah akhlak yang pada umumnya di sekolah

---

<sup>20</sup>Yuli Yanti, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Swasta Di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.*

<sup>21</sup> Ahmad Sulghi Kurniawan, *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlakdi Mtsn 3 Ponorogo.*

terlektak pada jam akhir ini membuat tidak nyaman para peserta didik karena sudah lelah belajar sejak pagi juga faktor kondisi suhu siang yang panas membuat anak menjadi hilang kontrol sehingga banyak terjadi pelanggaran kedisiplinan pada proses belajar mengajar seperti ramai, sering banyak yang izin, bolos, tidur dan alasan lainnya. Sehingga para peserta didik belum sepenuhnya bisa adaptasi dengan kondisi, harapannya dengan adanya bimbingan mata pelajaran akidah akhlak dan tata tertib beserta dibantu para guru lainnya bisa membentuk dan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses belajar khususnya akidah akhlak. Tujuan penelitian ini:

- c. Hasil penelitian dari Wahidah (NIM. 11160110000094). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Yaspina.<sup>22</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa di MTs Yaspina serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa di MTs Yaspina. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Subjek penelitian ini di antaranya yaitu kepala sekolah, guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VIII MTs Yaspina. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam proses pengimplementasian nilai-nilai karakter pada saat pembelajaran Akidah Akhlak, guru Akidah Akhlak melakukan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan, beliau selalu mencontohkan

---

<sup>22</sup> Wahidah, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Yaspina*.

nilai-nilai yang baik kepada peserta didik. Ketika pembelajaran beliau menggunakan beberapa metode. Namun saat pandemi ini guru Akidah Akhlak melakukan pembelajaran secara daring melalui Whatsapp.

- d. Hasil penelitian ini dari: Saifuddin<sup>1</sup>, M. Afiffuddin<sup>2</sup>, Khusnul Khotimah<sup>3</sup>
- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan guru, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, untuk membuktikan adanya pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dan Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VI di SDI Ar-roudloh yang berjumlah 26 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan, angket dan dokumentasi nilai raport mata pelajaran PAI, Analisis data angket menggunakan analisis persentase dan menguji pengaruh menggunakan uji “r” product moment. Setelah penelitian ini dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan guru PAI dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang diperoleh sebesar 86%. 2) Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SDI Ar-roudloh baik, hal ini dibuktikan dari nilai raport yang rata-rata menunjukkan nilai 88,7 dan Indeks korelasi “r” product moment yang telah diperoleh sebesar 0,0619 hal ini menunjukkan bahwa indeks korelasi “r” product moment lebih besar dari pada taraf signifikasi 5% (0,388) maupun pada taraf signifikasi 1% (0,496). Maka hipotesa kerja (Ha) diterima dan

hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak. Artinya ada pengaruh yang disignifikan kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar peserta didik.<sup>23</sup>

- e. Hasil penelitian dari : Siti Khafifah penelitian ini bertujuan mengetahui kedisiplinan belajar adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu. Disiplin adalah orang yang belajar atau yang secara sukarela mengikuti pemimpinnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” Apakah ada pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa di MTs Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016 /2017”. Sedangkan tujuannya adalah Untuk mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma’arif Natar lampung Selatan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode quisioner (angket), metode dokumentasi, pengamatan atau observasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, jenis angket tidak langsung dan bersifat tertutup yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya. Teknik analisis data dengan menggunakan Chi Kuadrat. Hipotesis yang diajukan dalam ini adalah ” Ada pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa di MTs Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016 M/2017M. Populasi Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Daarul

---

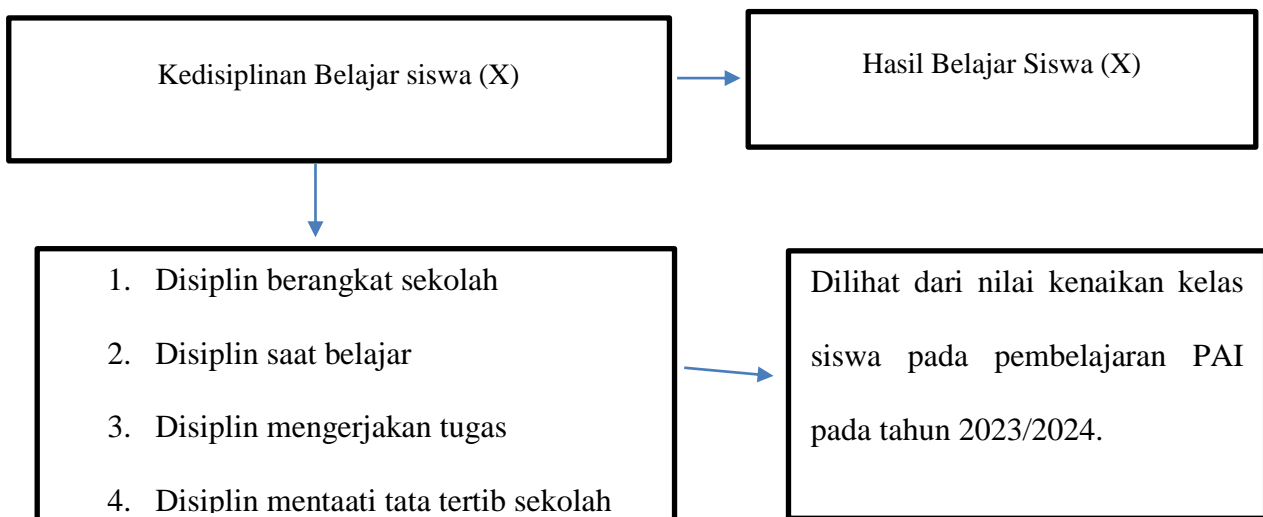
<sup>23</sup> Saifuddin1, M. Afiffuddin2, Khusnul Khotimah3, *Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Pada Mata Pelajaran Pai.*

Ma'arif Natar Lampung Selatan yang berjumlah 115 siswa, yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas A,B,C dan D. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa telah diperoleh harga koefisien kontingensi sebesar 16,91 setelah dibandingkan dengan tabel produc moment, maka lebih besar dari “r ” tabel pada taraf signifika 5% (9,488). Sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan “penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”.<sup>24</sup>

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut maka paradigma dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

<sup>24</sup> Edi Kusnadi, *metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57.

Dari kerangka berfikir diatas, dapat peneliti uraikan bahwa semakin besar pengaruh variabel x terhadap variabel y maka semakin besar pula hasil yang didapatkan, kemudian semakin kecil pengaruh variabel x terhadap variabel y maka kecil pula hasil yang akan didapatkan. Dan dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh dengan hasil belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan disekolah tersebut mendapatkan hasil bahwasanya Dalam artian maka apabila kedisiplinan belajar siswa sangat baik atau tinggi maka hasil belajar siswa akan sangat baik atau tinggi, apabila kedisiplinan belajar siswa baik sedang maka hasil belajar siswa baik dan apabila kedisiplinan belajar cukup maka hasil belajar PAI pada siswa akan cukup.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini terdapat suatu permasalahan yang ditemui oleh peneliti di lapangan bahwasanya ada permasalahan yang harus di pecahkan oleh peneliti terkait kedisiplinan yang ada di SMAN 2 Rejang Lebong.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Tipe penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial objektif dan dapat diukur.

Menurut Sugiono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian, yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, sedangkan penumpukan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>

Penelitian kuantitatif dapat diartika sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tekhnik pengambilan sampel random.

---

<sup>25</sup> Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: PT, Alfabet, 2012, h. 29

Berdasarkan teori yang ada dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya kedisiplinan belajar itu sangat penting di terapkan saat proses pembelajaran guna menciptakan suasana yang kondusif dan efektif. Pengumpulan data instrumen peneliti atau analisa data bersifat struktur dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

## **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 juni 2023 di SMAN 2 Rejang Lebong di kesambe baru kecamatan curup timur kabupaten Rejang. Sedangkan pengumpulan data penelitian dimulai pada tanggal 9 juni 2023 sampai dengan 8 september 2023.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Arikunto, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”<sup>26</sup> Sedangkan lebih detail dijelaskan oleh Sugiyono bahwa populasi yaitu obyek/subyek seperti sekumpulan manusia ataupun benda-benda alam yang ditetapkan oleh peneliti yang karakteristik atau sifatnya dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas XI IPS Rejang

---

<sup>27</sup> Arikunto, *Op.Cit.*, 173.

Lebong tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 62 peserta didik dengan distribusi kelas sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

NO.	Lokal	Jumlah
1.	XI IPS 1	31 siswa
2.	XI IPS 2	31 siswa
	Jumlah	62 siswa

Sumber : Absen kelas XI IPS tahun pelajaran 2023/2024.

## 2. Sampel

Sampel menurut Arikunto yaitu sebagian dari populasi yang diteliti.<sup>28</sup>

Sebuah penelitian dapat dilakukan terhadap sebagian dari populasi saja dan kesimpulannya berlaku bagi populasi tersebut. Oleh karena itu, pemilihan sampel harus dapat mewakili populasi khususnya dari segi karakteristiknya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sani dkk yang menyatakan bahwa syarat dari pengambilan sampel yaitu harus betul-betul dapat mewakili populasi tersebut.<sup>29</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>30</sup> Yaitu dengan pertimbangan bahwa seluruh kelas XI IPS 2 pada saat pembentukannya terdiri dari berbagai macam karakter peserta didik

---

<sup>28</sup> Arikunto, *Op.Cit.*, 174.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm. 183

tanpa ada penggolongan kelas khusus sehingga kelas bersifat heterogen dan dalam pemilihannya berdasarkan pertimbangan dari guru. Pertimbangan yang dimaksud adalah sampel yang diambil memiliki kriteria yang hampir sama kemampuannya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Questioner (*Angket*)**

Angket didalam kamus besar Bahasa Indonesia (*KBBI*) disebut dengan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Angket atau questioner peneliti sebarakan kepada siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 2 untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Angket yang peneliti gunakan adalah jenis angket langsung dan bersifat tertutup yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan yaitu selalu,sering,kadang-kadang,tidak pernah.

##### **2. Observasi**

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>31</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku pesertadidik pada waktu

---

<sup>31</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (prinsip, teknik, prosedur)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 152

belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain. Adapun untuk lembar observasi sebagaimana terlampir.

Alat yang digunakan dalam mengadakan pengamatan pada penelitian ini berbentuk check list pada kolom yang tersedia. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui disiplin siswa di dalam kelas. Pada penelitian ini, observasi merupakan alat pendukung kesahihan angket yang digunakan untuk mengetahui disiplin belajar siswa di sekolah pada siswa kelas XI IPS 2 Rejang Lebong. Observasi ini diharapkan dapat memberikan bukti kesahihan angket yang digunakan sebagai alat pengumpulan data.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data daftar jumlah, nilai raport, kelas XI IPS 2 di Kesambe baru kecamatan curup timur Rejang Lebong.

### 4. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh suatu keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak bersangkutan. Metode wawancara dalam melaksanakan atau interview

untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Pai Di Sman Rejang Lebong. Wawancara dalam penelitian ini yaitu berupa pertanyaan yang peneliti tanyakan terkait kedisiplinan dan hasil belajar di kelas XI IPS 2.

### E. Instrumen Penelitian

#### 1. kisi-kisi instrumen

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”<sup>32</sup> Jadi instrumen merupakan alat yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data sehingga dapat mempermudah pekerjaan serta hasilnya akan baik.

Dalam menyusun instrumen penelitian ini peneliti mengelompokkan indikator dari masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat) adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah :

**Tabel 3.2**

#### **Kisi-kisi instrument**

NO	Variabel penelitian	Indikator Soal	No. Butir	Variabel dalam penelitian
	Variabel X (Kedisiplinan Belajar)	1. Ketaatan 2. Norma	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	Kedisiplinan Belajar (X) Hasil Belajar (Y)
	Variabel Y (Hasil Belajar)	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik		

<sup>32</sup> Sugiyono, Metode penelitian h.1029

## F. Analisis data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan analisis data suna membuktikan hipotesis yang telah peneliti ajukan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalistik ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Rumus yang digunakan dalam uji normalistik adalah kecocokan chi-kuadrat yaitu sebagai berikut :<sup>33</sup>

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$x^2$  = chi-kuadrat

$f_o$  = Frekuensi dari hasil observasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Setelah harga  $x^2$  hitung dapat, maka selanjutnya d ibandingkan dengan harga  $x^2$  tabel. Jika harga  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, untuk taraf signitifkan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $dk = n - 1$ ), dimana n a dalah banyaknya kelas interval. jika harga  $x^2$  hitung  $> x^2$  tabel, maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

---

<sup>33</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006), hlm. 100

b. Uji Homogenitas

Pengujian tersebut dilakukan karena peneliti akan menggeneralisasikan akhir penelitian atau hipotesis yang dicapai pada sampel terhadap populasi. Dalam artian bahwa apabila data yang diperoleh homogeny maka kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang sama. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui uji *t-test* komparatif yang akan digunakan.<sup>34</sup> Rumus yang akan digunakan *separated varians* atau *polled varians*. Untuk pengujian homogenitas data tes pemahaman konsep digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}^{35}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian ada  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  jika pada taraf nyata dengan  $F_{Tabel}$  didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan *dk* pembilang dengan *dk* penyebut pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

c. Uji Hipotesis (Uji-t)

Data yang telah terkumpul diuji agar hasil analisis yang diperoleh lebih ilmiah dengan melakukan uji t. Rumus Uji sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan:

$t$  = Angka atau koefisien derajat perbedaan Mean kedua kelompok

<sup>34</sup> Cornelius Trihendradi, *Statistik Inferen Teori Dasar & Aplikasinya Menggunakan SPSS 12* (Yogyakarta : ANDI, 2005), hlm. 39

<sup>35</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistik* (Bandung, Alfabeta, 2003), hlm.168

<sup>36</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 23-



$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata kelompok perlakuan Konvensional

$S_1^2$  = Varian kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

$S_2^2$  = Varian kelompok perlakuan Konvensional

$n_1$  = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran berbasis masalah

$n_2$  = Jumlah peserta didik kelompok Konvensional

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum SMAN 2 Rejang Lebong**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **a. Profil SMAN 2 Rejang Lebong**

Nama Sekolah	: SMAN 2 Rejang Lebong
NSS	: 301260203001
Kab/Kota	: Rejang Lebong/ Curup
Provinsi	: Bengkulu
Alamat	: Jl. A. yani No. 433 Kesambe Baru
Kode Pos	: 39115
Telp	: (0732) 21513
Kode Pos	: www.sman1ct.sch.id
Email	: sma1ct@yahoo.co.id

#### **2. Sejarah singkat SMAN 2 Rejang Lebong**

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong (SMAN 2 Rejang Lebong) adalah sekolah negeri yang didirikan pada tahun 1979. Pada awalnya SMAN ini bernama SMAN 2 Curup, kemudian pada tanggal 1 Agustus 2008 berubah menjadi SMAN 1 Curup Timur dan satu-satunya SMA yang ada di kecamatan Curup Timur yang terletak di Jalan Raya tepatnya di Jl. A. Yani No. 433 Kesambe Baru. Kemudian pada tahun 2016 SMAN ini berganti nama menjadi SMAN 2 Rejang Lebong. Letak Geografis SMA Negeri 2 Curup Timur di Desa Kesambe Baru, jauh dari kebisingan, keramaian, hiburan, pasar dan keramaian yang lain. Dengan luas area 11.375 m<sup>2</sup>,

sehingga sangat memungkinkan sebagai prasarana yang dapat menumbuhkan kembangkan minat dan bakat peserta didik. Selama berdiri SMA Negeri 2 Curup Timur mengalami pergantian kepala sekolah yaitu:

**Tabel 4.1 Nama kepala dari tahun 1979 sampai sekarang**

NO	Kepala Sekolah
1	Nanang Idin, BA.
2	Syukuriyah, BA.
3	Halimi,BA.
4	Drs. Suprpto
5	Sujadio, SH.
6	Drs. Sahat Purba
7	H. Nahdiyatul Hukmi, M. Pd.
8	Hamdan Mahyudin, S.Pd.MM.
9	Riswanto, S.Pd.
10	Hamdan Mahyudin,S.Pd, M.Pd.
11	Riswanto, S.Pd.
12	Helmi, SS, M.Pd.
13	Wardoyo,S.Pd.
14	Drs.Hartono

***Sumber: Data Kantor Tata Usaha SMA Negeri 02 Rejang Lebong, Tahun 2020***

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong (SMAN 2 Rejang Lebong) adalah salah satu sekolah yang ada di kecamatan Curup Timur yang terletak di Desa Kesambe Baru. Lokasi ini secara geografis sangat strategis karena mudah dijangkau dan terletak tidak jauh dari pusat kota. Sekolah ini dibangun di atas lahan tanah 2 Ha. dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Duku Ulu.

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Air Meles Bawah.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Ulu.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kesambe Lama.

### **3. Visi/ Misi Sekolah**

#### **a. Visi**

Adapun visi yang ada pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong (SMAN 2 Rejang Lebong) ialah sebagai berikut : terwujudnya warga sekolah yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, kompetitif di bidang ilmu, teknologi, seni budaya dan olahraga kesehatan yang berasaskan Pancasila dan UUD 1945.

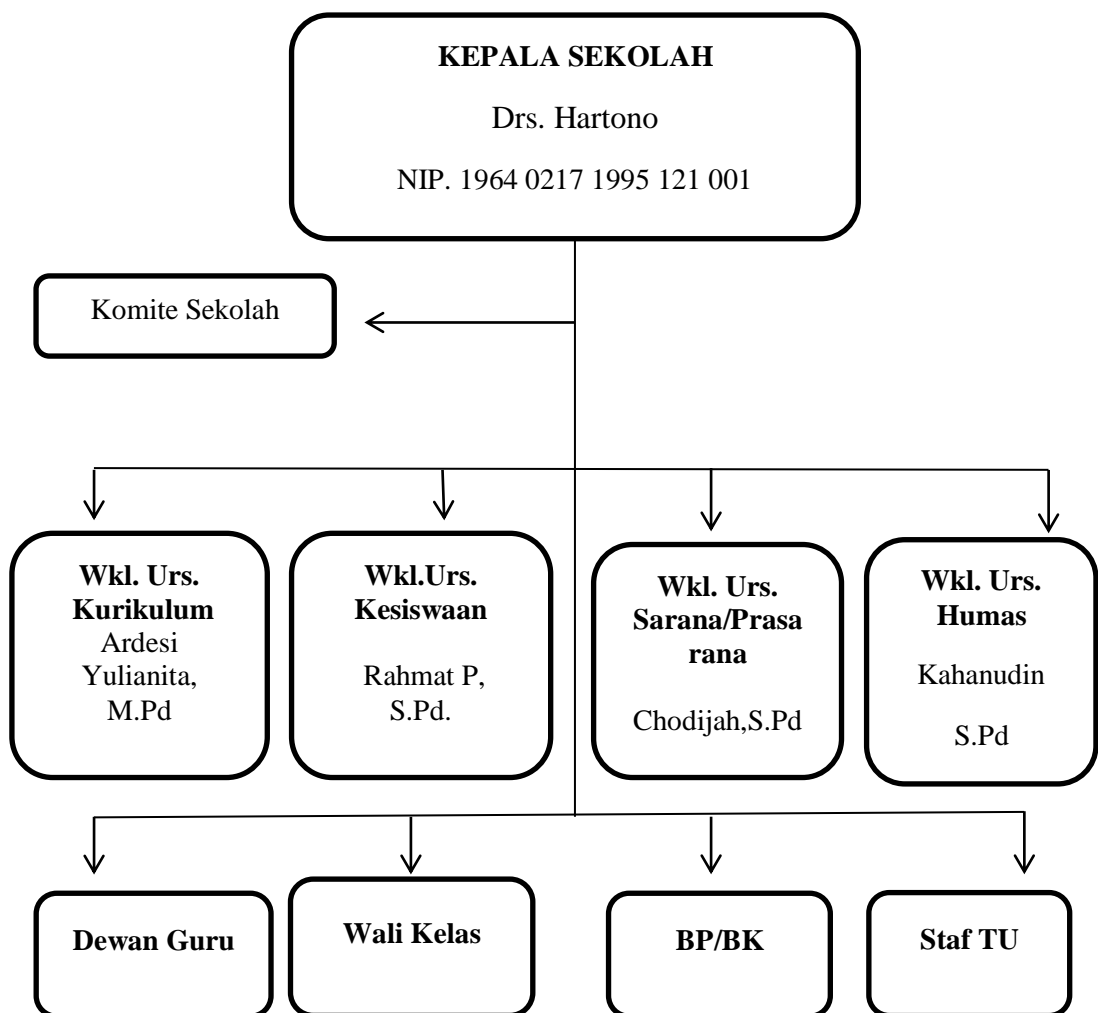
#### **b. Misi**

Adapun misi yang ingin dicapai Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan bermartabat dengan mengedepankan nilai-nilai akhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Mengoptimalkan pelaksanaan tata tertib guna peningkatan disiplin seluruh warga sekolah.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, efisien, kreatif dan inovatif yang mengacu pada model pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 4) Menumbuhkan motivasi berprestasi untuk seluruh warga sekolah.

- 5) Menumbuhkembangkan sikap kepedulian terhadap masalah lingkungan dan sosial.
- 6) Menumbuhkan kepedulian orang tua siswa dan atau masyarakat terhadap pendidikan.
- 7) Menumbuhkan sikap tanggap terhadap perubahan global.

#### 4. Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur organisasi sekolah

## Saran dan Prasarana Pendidikan di SMAN 2 Rejang Lebong

### Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMAN 2 Rejang Lebong

Ruang	Jumlah	Luas (M <sup>2</sup> )	Keterangan
Teori /kelas	30	72 M <sup>2</sup>	
Ruang Perpustakaan	1	96 M <sup>2</sup>	
Ruang Laboratorium biologi	1	120 M <sup>2</sup>	
Ruang Laboratorium Fisika	1	120 M <sup>2</sup>	
Ruang Laboratorium Kimia	1	72 M <sup>2</sup>	
Ruang Laboratorium Komputer	1	72 M <sup>2</sup>	
Laboratorium Bahasa	1	72 M <sup>2</sup>	
Ruang Kepala Sekolah	1	32 M <sup>2</sup>	
Ruang Guru	1	120 M <sup>2</sup>	
Ruang Tata Usaha	1	48 M <sup>2</sup>	
Mushola	1	72 M <sup>2</sup>	
Ruang Konseling/BP/ PIK-R	1	72 M <sup>2</sup>	
Ruang UKS	1	96 M <sup>2</sup>	
Ruang OSIS	1	20 M <sup>2</sup>	
Gudang	1	25 M <sup>2</sup>	
Ruang Kesenian	1	96 M <sup>2</sup>	
Ruang Koperasi Siswa	1	20 M <sup>2</sup>	
Kantin	1	96 M <sup>2</sup>	
Tempat Parkir	1	200 M <sup>2</sup>	
Rumah Penjaga Sekolah	2	20 M <sup>2</sup>	
WC Guru	5	12 M <sup>2</sup>	
WC Putra	9	12 M <sup>2</sup>	
WC Putri	24	12 M <sup>2</sup>	

## 5. Keadaan Guru dan Siswa

**Tabel 4.3 Keadaan Guru di SMAN 2 Rejang Lebong**

Adapun tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Curup Timur yakni sebagai-berikut:

NO	NAMA	NIP	TEMPAT TANGGAL LAHIR	L/P	MAPEL YG DIAMPU /TUGAS	NUPTK
1	2	3	4	5	6	7
01	Drs. Hartono	1964 0217 1995 12 1001	Curup, 01 Jan 1973	L		2433751653200152
Tenaga Pendidik (Guru)						
02	Komala Dewi, M.Pd.	19661015 198612 2 001	Curup, 15 Okt 1966	P	Pkn	3347744647300020
03	Tamara Eriza. SE.	19721106 200502 2 003	Curup, 06 Nov 1972	P	Eko/PKn	1438750652300003
04	Syafrida, S.Pd.	19750128 200312 2 003	Curup, 28 Jan 1975	P	Bhs Inggris	4460753654300002
05	Ardesi Yulianita, M.Pd.	19800711 200502 2 004	Curup, 11 Juli 1980	P	B.Indonesia	1043758659300050
06	Drs. Erizal	19630608 198902 1 003	Rao-rao, 08 Juni 1963	L	Sejarah	2940741643200002
07	Drs. Suharno	19641213 198307 1 001	Lubuk Linggau, 13 Des 1964	L	Sosiologi	9545742643200020
08	Drs. Amril Azhar	19630521 199102 1 001	Lebong Selatan, 21 Mei 1963	L	Sosiologi/Kewarganegaraan	1853741643200002
09	Kahanudin, S.Pd.	19640110 198803 1 006	Kayu Ajaran, 10 Jan 1964	L	Bhs. Indonesia	1442742644200002
10	Ig. Kuseri.P, M.Pd.	19650729 198903 1 004	Klaten, 29 Juli 1965	L	B.Inggris	3061743644200003
11	Dwinyata,	19661228 198902 1 001	Sleman,	P	Seni Budaya	3560744646200003

	S.Pd.		28 Des 1966			
12	Drs. Ibrahim S.P.d.	19660505 199203 1 012	Tanjung Tanah, 5 Mei 1966	L	Bhs. Indonesia	4837744646200002
13	Dra.Sri Mulyani	19660709 199203 2 007	Bukit Tinggi, 9 Juli 1966	P	Matematika	2041744647300003
14	Darti, S.Pd.	19651005 199203 2 005	Curup, 05 Okt 1965	L	Kimia	1337743646300003
15	Chodijah, S.Pd.	19691013 199201 2 002	Linggapura, 13 Oktober 1969	L	Biologi/PAI	3345747649300053
16	Yuyu Yuhanda, M.Pd.	19700901 199301 1 001	Majalengka, 01Sep 1970	L	Biologi	3233748650200003
17	Syafnimiza , S.Pd.	19710521 200502 2 002	Jambi, 21 Mei 1971	P	Kimia/MM	1853749654300002
18	Pari Indawati, S.Pd.	19720606 199402 2 001	Brebes, 06 Jun 1972	P	Fisika	2938750651300002
19	Susilawati, S.Pd.	19721225 200502 2 002	Curup, 25 Des 1972	P	Matematika	5557750652300003
20	Novi Aryani, S.Pd.	19771123 200604 2 010	Curup, 23 Nov 1977	P	Fisika	8455755657300013
21	Rahmat Purwanto, S.Pd.	19760403 200012 1 003	Beringin Tiga, 03 Apr 1976	L	Fisika	1735754655200002
22	Nurcaya Megawati, SE, M.Pd.	19680502 200604 2 009	Rejang Lebong 2 Mei 1968	P	Eko	6834747648300033
23	Venti Nefitri, M.Pd.	19771001 200604 2 015	Curup, 01 Okt 1977	P	Bhs. Indo	1333755657210113



**Tabel 4.4 Keadaan Siswa**

Tahun Pejaran	Jumlah Siswa	Ratio siswa yang diterima/pendaftar
2013/2014	811	261/615
2014/2015	879	320/650
2015/2016	987	350/680
2016/2017	1066	350/750
2017/2018	982	312/700
2018/2019	948	342/700
2019/2020	957	339/600
2020/2021	997	360/600
2021/2022	1019	360/600
2022/2023	1009	360/600
2023/2024	1055	360/600

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kedisiplinan belajar siswa di SMAN 2 Rejang Lebong

Kedisiplinan sangat berpengaruh dan penting ditanamkan pada peserta didik, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada peserta didik yang sedini mungkin, dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal.<sup>37</sup>

Kedisiplinan yaitu sebuah aktivitas yang selalu dilakukan pastilah mempunyai suatu tujuan. Sama halnya dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang. Tujuan orang mempunyai sikap disiplin yaitu karena kedisiplinan mempunyai suatu hal yang hendak dicapai, setelah ia melakukan sikap tersebut bertujuan agar siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Tujuan utama dari sebuah sikap kedisiplinan adalah untuk mengarahkan anak supaya ia

---

<sup>37</sup> WB Sulfemi, : Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan 2018.

mampu untuk mengontrol dirinya sendiri. Dalam skripsi ini peneliti mengadakan pembahasan mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI di SMAN 2 Rejang Lebong untuk melihat seperti apa pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI yang dilakukan oleh guru kepada murid SMAN 2.<sup>38</sup>

Berdasarkan Hasil Observasi yang telah peneliti lakukan, mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membuat soal-soal yang mengarah kepada kedisiplinan siswa guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan bermacam-macam tes soal yang mengacu kepada kedisiplinan belajar siswa kemudian mendapatkan hasil bahwa kedisiplinan yang ada di sekolah tersebut dapat dikatakan tidak baik.<sup>39</sup>

## **2. Hasil belajar di SMAN 2 Rejang Lebong**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif, psikomotorik dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan partisipasi, penilaian, organisasi dan karakterisasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan, kompleks dan kreativitas.

Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat

---

<sup>38</sup> Mc Saifullah, Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiryah Ngantru Tulungagung 2018.

<sup>39</sup> Hasil Observasi, di SMAN 2 pada tanggal 17 juli.

pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Perubahan diarahkan pada diri peserta didik secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dilapangan maka terdapat hasil yang didapatkan oleh peneliti melalui perhitungan nilai kenaikan kelas dapat dikatakan cukup baik.

### 3. Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa

Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwasanya tidak terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar yang ada di SMAN 2 Rejang Lebong ini dapat di buktikan dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti dilapangan bahwa tidak terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara variabel x terhadap variabel y.

Hasil keseluruhan dari jumlah angket yang disebarakan oleh peneliti dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
Data hasil angket tentang kedisiplinan belajar

NO	Nama Responden	Nomor butir soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AA	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	14
2.	AAN	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	19
3.	AMU	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	20
4.	AR	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	29
5.	AUM	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	16
6.	AYR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7.	DA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	10
8.	DE	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	16
9.	DR	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	18
10.	DT	1	1	2	2	3	3	3	1	2	2	19
11.	ED	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	20

12.	ETS	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	16
13.	FDJ	2	4	1	1	2	3	3	1	3	3	23
14.	FEB	3	4	2	2	1	2	2	2	3	4	23
15.	HP	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
16.	HS	2	1	1	2	2	3	3	1	2	3	20
17.	LFR	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	13
18.	LLS	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	14
19.	MFA	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	20
20.	MGS	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	20
21.	NA	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	22
22.	NF	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	22
23.	P	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	17
24.	RRO	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	20
25.	RDA	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	20
26.	RSA	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
27.	RT	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	18
28.	S	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	12
29.	SBAF	2	1	2	2	4	2	2	2	2	3	22
30.	SSW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
31.	TU	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
		51	59	52	53	51	60	64	42	49	62	543

SUMBER : Output EXCEL 2010

Berdasarkan data terpakai hasil angket, salanjutnya untuk kategori tinggi, sedang dan rendah dari jawaban angket tentang minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi terlebih dahulu dicari mean  $\mu$  dan standar deviasi  $\sigma$  dengan rumus sebagai berikut:

Menghitung mean  $\mu$  hipotetik dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum K$$

$$= \frac{1}{2} (3 + 1) 10$$

$$= \frac{1}{2} (4)10$$

$$= \frac{1}{2} (40) = 20$$

Keterangan:

$\mu$  = Retata hipotetik

$i_{max}$  = Skor maksimal butir angket

$i_{min}$  = Skor minimum butir angket

$\sum k$  = Jumlah butir angket

Menghitung standar deviasi  $\sigma$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sigma &= \left( \frac{\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min}}{\sum k} \right) \\ &= \frac{1}{6} (10.3 - 10.1) \\ &= \frac{1}{6} (30 - 10) \\ &= \frac{1}{6} (20) \\ &= 3.3\end{aligned}$$

**Keterangan:**

$\sigma$  = Rentan hipotetik

$i_{max}$  = Skor maksimal butir angket

$i_{min}$  = Skor minimum butir angket

$\sum k$  = jumlah butir angket

Berdasarkan hasil perhitungan mean dan standar deviasi dari hasil angket mengenai kedisiplinan belajar, maka selanjutnya adalah mengetahui tingkat konsep diri para responden. Adapun kategori pengukutran pada responden dibagi menjadi tiga kategori, yaitu baik, cukup, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut.

1. Baik

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq \times$$

$$= \text{Mean} + 3.3$$

$$= 23.3 \leq x$$

## 2. Cukup

$$= \text{Mean} - 1.SD \leq x < \text{Mean} + 1. SD$$

$$= 20 - 1. 3.3 \leq x < 20 + 1. 3.3$$

$$= 20 - 3.3 \leq x < 20 + 1. 3.3$$

$$= 16.7 \leq x < 23.3$$

## 3. Kurang

$$= x < \text{mean} - 1.SD$$

$$= x < 20 - 1.3.3$$

$$= x < 16.7$$

Setelah diketahui kategori baik, cukup dan rendah akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

$p$  = Presentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah Subyek

Berdasarkan rumus, diperoleh frekuensi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi sebagai berikut:

### Frekuensi Data Kedisiplinan Belajar

	Normal	Frekuensi	Persentase
<b>Baik</b>	$23.3 \leq x$	1	3,23%
<b>Cukup</b>	$16.7 \leq x < 23.3$	18	58,07 %
<b>Kurang</b>	$x < 16.7$	12	38,70 %
		31	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa yaitu tergolong baik ada 1 siswa atau (3,23 %) yang tergolong cukup ada 18 siswa atau (58,07%) dan yang tergolong kurang ada 12 siswa atau (38,70 %).

#### 4. Data hasil belajar siswa

Untuk memperoleh hasil belajar siswa SMAN 2 Rejang Lebong, maka penulis telah mengumpulkan data melalui data dokumentasi yang penulis peroleh dari Nilai Raport Semester genap SMAN 2 Rejang Lebong. Adapun data hasil data tersebut selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
Data hasil belajar siswa di SMAN 2

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AA	78	Cukup
2.	AAN	80	Baik
3.	AMU	77	Cukup
4.	AR	77	Cukup
5.	AUM	84	Baik
6.	DR	74	Cukup
7.	DE	80	Baik
8.	DA	71	Kurang
9.	DR	82	Baik
10.	DT	71	Cukup

11.	ED	90	Baik
12.	ETS	78	Cukup
13.	FDJ	77	Cukup
14.	FEP	77	Cukup
15.	HP	90	Baik
16.	HS	78	Cukup
17.	LFR	77	Cukup
18.	LLS	79	Cukup
19.	MFA	73	Kurang
20.	MGS	78	Cukup
21.	NA	80	Baik
22.	NF	90	Baik
23.	P	80	Baik
24.	RRO	78	Cukup
25.	RDA	78	Cukup
26.	RSA	80	Baik
27.	RT	78	Cukup
28.	S	85	Baik
29.	SBAF	81	Baik
30.	SSW	77	Cukup
31.	TU	79	Cukup

Dari data tersebut didapatkan nilai tertinggi 90 nilai terendah 60 hasil belajar yang tertuang dalam buku leger ini berupa nilai angka dengan kriteria

A=Sangat Baik = 91-100

B= Baik = 86-90

C= Cukup =76-85

D= Kurang =65-75

Berdasarkan dari hasil belajar pada siswa kelas XI IPS 2 maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 di SMAN 2**  
**Rejang Lebong**

No.	Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
-----	-------	-----------	----------	------------



1.	86-90	12	Baik	38,70 %
2.	76-85	17	Cukup	54,84 %
3	65-75	2	Kurang	6,46 %
Jumlah		31		100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 12 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya baik (38,70%) yang hasil belajarnya tergolong cukup ada 17 siswa (54,84 %) dan yang hasil belajarnya kurang ada 7 siswa (6,46%). Maka, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang Lebong pada tahun 2023/2024 cukup baik.

**Tabel 4.9**  
**Data Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang Lebong Tahun pelajaran 2023/2024.**

No.	Nama Sampel	Kedisiplinan Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)
1.	AA	14	78
2.	AAN	19	80
3.	AMU	20	77
4.	AR	29	77
5.	AUM	16	84
6.	DR	10	74
7.	DE	10	80
8.	DA	16	71
9.	DR	18	82
10.	DT	19	71
11.	ED	20	90
12.	ETS	16	78
13.	FDJ	23	71
14.	FEP	23	77
15.	HP	11	90
16.	HS	20	78
17.	LFR	13	77

18.	LLS	14	77
19.	MFA	20	90
20.	MGS	20	79
21.	NA	22	73
22.	NF	22	90
23.	P	17	80
24.	RRO	20	78
25.	RDA	20	78
26.	RSA	11	80
27.	RT	18	78
28.	S	12	85
29.	SBAF	22	81
30.	SSW	10	77
31.	TU	20	79

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekwensi Tentang Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 2 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2023/2024**

Kedisiplinan Belajar Hasil Belajar PAI	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	1	0	0	1
Cukup	6	11	1	18
Kurang	5	6	1	12
Jumlah	12	17	2	31

Berdasarkan tabel, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis lakukan adalah dengan memasukkan data tersebut dalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi* Kuadrat yaitu sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{f \square}$$



Keterangan:

$\chi^2$  = harga chi –kuadrat yang dicari

$f_0$  =frekuensi yang ada (frekuensi opservasi atau frekuensi sesuai dengan keadaan

$f_{\square}$  = frekuensi yang diharapkan sesuai dengan teori

**Tabel 4.11**  
**Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )**

No.	$f_0$	$f_{\square}$	$(f_0 - f_{\square})$	$(f_0 - f_{\square})^2$	$\frac{f_0 - f_{\square}}{f_{\square}}$
1	1	$\frac{1 \times 12}{31} = 0,39$	0,61	0,37	0,94
2	0	$\frac{1 \times 17}{31} = 0,54$	-0,54	0,29	0,53
3	0	$\frac{1 \times 2}{31} = 0,064$	- 0,064	0,004	0,06
4	6	$\frac{18 \times 12}{31} = 6,96$	- 0,96	0,92	0,13
5	11	$\frac{18 \times 17}{31} = 9,87$	1,13	1,27	0,12
6	1	$\frac{18 \times 2}{31} = 1,16$	-0,16	0,02	0,01
7	5	$\frac{12 \times 12}{31} = 4,64$	0,36	0,12	0,02
8	6	$\frac{12 \times 17}{31} = 6,58$	-0,58	0,33	0,05
9	1	$\frac{12 \times 2}{31} = 0,77$	0,23	0,05	0,06
Jumlah			$\sum \frac{f_0 - f_{\square}}{f_{\square}} = 1,91$		

Berdasarkan tabel perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) diperoleh harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) sebesar 1,91 Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI harus diuji dengan nilai Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan tabel kriteria pengujian  $db = 4$  diperoleh dari  $db = (r-1)(C-1)$  daman:

$r$  = Variabel bebas (kedisiplinan belajar)

$C$  = Variabel Terikat (Hasil belajar fiqih siswa)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria dan dituangkan kedalam 3 kolom maka variabel bebas dan terikatnya 3, kemudian  $r$  dan  $C$  dikurangi 1:

$$db = (r-1) (C-1)$$

$$= (3-1) (3-1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$= 4$$

Keterangan:

$db$  = derajat kebebasan

$C$  = jumlah kolom

$r$  = jumlah jalur

Dengan menggunakan  $db$  sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel pada taraf signifikan 5% adalah 9,488 dengan demikian berarti bahwa Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel yaitu  $1,91 < 9,488$

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara keduanya maka digunakan koefisien kontigensi yang sering dilambangkan dengan  $C$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$



R es	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	Xy	Ko nv ers i
1.	14	78	196	156	1.092	- 3,484	- 1,065	12,137	1,133	3,709	35
2.	19	80	38	160	1.520	1,516	0,935	2,299	0,875	1,418	48
3.	20	77	40	154	1.540	2,516	- 2,065	6,331	4,262	- 5,195	50
4.	29	77	58	154	2.233	11,516	- 2,065	132,621	4,262	- 23,775	73
5.	16	84	32	168	1.344	- 1,484	4,935	2,202	24,359	- 7,324	40
6.	10	74	20	148	740	- 7,484	- 5,065	56,008	25,649	37,902	25
7.	10	80	20	160	800	- 7,484	0,935	56,008	0,875	- 7,001	25
8.	16	71	32	142	112	- 1,484	- 8,065	2,202	65,036	11,967	40
9.	18	82	36	164	1.476	0,516	2,935	0,266	8,617	1,515	45
10.	19	71	38	142	1.349	1,516	- 8,065	2,299	65,036	- 12,227	48
11	20	90	40	180	1.800	2,516	10,935	6,331	119,585	27,515	50
12	16	78	32	156	1.248	- 1,484	- 1,065	2,202	1,133	1,580	40
13	13	77	26	154	1.001	- 4,484	- 2,065	20,105	4,262	9,257	33
14	23	90	46	180	2.070	5,516	10,935	30,428	119,585	60,322	58
15	11	78	22	156	858	- 6,484	- 1,065	42,041	1,133	6,902	28
16	20	77	40	154	1.540	2,516	- 2,065	6,331	4,262	- 5,195	50
17	14	79	28	158	1.106	- 3,484	- 0,065	12,137	0,004	0,225	35
18	20	73	40	146	1.460	2,516	- 6,065	6,331	36,778	- 15,259	50
19	20	75	40	150	1.500	2,516	- 4,065	6,331	16,520	- 10,227	50
20	22	78	44	156	1.716	4,516	- 1,065	20,395	1,133	- 4,807	55
21	22	80	44	160	1.760	4,516	0,935	20,395	0,875	4,225	55
22	17	90	34	180	1.530	- 0,484	10,935	0,234	119,585	- 5,291	43
23	20	80	40	160	1.600	2,516	0,935	6,331	0,875	2,354	50
24	20	78	40	156	1.560	2,516	- 1,065	6,331	1,133	- 2,678	50
25	11	78	22	156	858	- 6,484	- 1,065	42,041	1,133	6,902	28
26	18	80	36	160	1.440	0,516	0,935	0,266	0,875	0,483	45
27	12	78	24	156	936	- 5,484	- 1,065	30,073	1,133	5,838	30

28	22	85	44	170	1.870	4,516	5,935	20,395	35,230	26,805	55
29	10	81	20	162	810	- 7,484	1,935	56,008	3,746	- 14,485	25
30	20	77	40	154	1.540	2,516	- 2,065	6,331	4,262	- 5,195	50
31	20	75	40	150	1.500	2,516	- 4,065	6,331	16,520	- 10,227	50
Jumlah	54	2.45	1.2	4.90	41.909	- 0,000	0,000	619,742	689,871	80,032	1.3
	2	1	52	2							55

M 17,  
x 48

M 79,  
y 06

SD 4,4  
x 7

Sd 4,7  
y 2

rx 0,1  
y 22

Berdasarkan hasil perhitungan correlation diatas terdapat hasil bahwasanya tidak ada pengaruh anata kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dimana ditemukan hasil nilai 0,122 yang disiplin dikelas XI IPS 2.

## 5. Uji Hipotesis Penelitian

Penelitian ini dilakukan uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas untuk mengetahui pada data berdistribusi normal atau tidak. Setelah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Uji ini



mempunyai fungsi dalam menguji apakah terdapat variabel residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**

**UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		VARIABEL X	VARIABEL Y
N		31	31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	17.58	79.26
	Std. Deviation	4.632	4.690
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.211
	Positive	.107	.211
	Negative	-.151	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		.840	1.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.480	.125
a. Test distribution is Normal.			

. Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0.48 yang artinya lebih besar dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.



### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistic yang dirancang untuk menunjukkan bahwadua atau lebihkumpulan dua sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:

- 1) Apabila kemungkinan nila sig.<0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
- 2) Apabila kemungkinan nila sig.> 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.

Hasil uji Homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.14**  
**UJI HOMOGENETIS**

**Test of Homogeneity of Variances**

HASIL BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.009	1	60	.923

Berdasarkan Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikasi adalah sebesar 0.92 yang artinya lebih besar dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi homogen.

### c. Uji independen (T)

Uji-T digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai signifikan (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan sampel berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan sampel berasal dari varians homogen maka dilanjutkan dengan uji hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t, sebagaimana hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.15**

**UJI-T**

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VARIABEL X	31	17.58	4.632	.832
VARIABEL Y	31	79.26	4.690	.842

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VARIABEL X	21.134	30	.000	17.581	15.88	19.28
VARIABEL Y	94.088	30	.000	79.258	77.54	80.98

Berdasarkan tabel hasil Uji T terhadap kedisiplinan belajar dan hasil belajar diatas, didapatkan nilai signifikan 0,00 sebesar dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian kriteria maka maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajaar terhadap hasil belajar PAI di SMAN 2 Rejang Lebong.

### C. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat guru dalam melangsungkan pembelajaran dengan melihat seberapa pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar di SMAN 2 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan di atas, menggunakan rumus korelasi terdapat hasil yang tidak cukup signifikan , yaitu dari nilai kedisiplinan belajar yang diperoleh siswa hanya 0,122 % siswa.

. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa sampel berasal dari rumus chi kuadrat yaitu terdapat pengaruh dan dari table corelATIO yaitu tidak terdapat pengaruh dan dari hasil distribusi normal, dan memiliki varians yang homogen, artinya kedua sampel memiliki kemampuan yang sama sehingga dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang lebong 2023/2024.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di perhitungkan dan ditemukan hasilnya, dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian bahwa pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa peserta didik di PAI kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang lebong 2023/2024 tidak cukup signifikan. Maka, dapat dipahami bahwa kedisiplinan dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang Lebong pada tahun 2023/2024 kurang baik.
2. Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari rumus chi quadrat ditemukan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara variable x terhadap variable y, hasil dari table correlation mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara variable x terhadap variable y, sedangkan hasil dari uji normalitas, homogenitas dan uji t mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara variable x terhadap variable y. Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang lebong 2023/2024.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang di perhitungkan dan ditemukan hasilnya, penulis menyarankan bahwa:

### **1. Bagi Siswa di SMAN 2 Rejang Lebong**

Kedisiplinan belajar memiliki peran penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Penulis mengimbau kepada seluruh siswa di SMAN 2 Rejang Lebong untuk lebih mengutamakan disiplin dalam proses belajar. Dengan menjaga kedisiplinan, seperti waktu belajar yang teratur, menghindari gangguan saat belajar, dan melibatkan diri aktif dalam pembelajaran, hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat. Ingatlah bahwa usaha dan komitmen dalam belajar akan membawa dampak positif dalam perjalanan pendidikan.

### **2. Bagi SMAN 2 Rejang Lebong**

Sebagai lembaga pendidikan, SMAN 2 Rejang Lebong memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan lingkungan yang kondusif bagi kedisiplinan belajar siswa. Penulis merekomendasikan agar sekolah terus memfasilitasi dan mendorong pembentukan budaya belajar yang disiplin. Hal ini bisa dilakukan melalui pengembangan program-program pendukung, seperti pembinaan kedisiplinan, pelatihan manajemen waktu, serta pengaturan lingkungan belajar yang minim gangguan. Dengan adanya pendekatan holistik terhadap kedisiplinan belajar, hasil belajar siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat ditingkatkan.

### 3. Bagi Peneliti Mendatang

Untuk peneliti yang akan datang, Penulis mendorong agar melakukan studi lebih lanjut dalam pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Memperluas cakupan sampel dan melibatkan lebih banyak variabel yang mungkin berkontribusi terhadap hasil belajar adalah langkah yang baik. Selain itu, mempertimbangkan metode-metode analisis lainnya untuk mengukur sejauh mana pengaruh kedisiplinan belajar dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam. Penelitian lanjutan ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang peran kedisiplinan dalam konteks pendidikan, bukan hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Aandayani, Pendidikan Islam h.15.
- Ahmad Sulchi Kurniawan, Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlakdi Mtsn 3 Ponorogo.
- Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, Volume 9, Edisis I 2018 P. ISSN: 20869118E-ISSN: 2528-2476
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan,(Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2011), h. 262.
- 1Andi Banna, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak”, Jilfai-Umi, Vol. 16, No. 1, 2019, h. 10.
- Dalyon, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Pt. Asdi Mahasatya, 2012), h. 05.
- E. Mulyasa, Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.
- Edi Kusnadi, metodologi Penelitian, (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57.
- Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian., h 104.
- Hamzah Ya'qub, Etika Islam (Bandung diponoro 1993),h.57.
- Hamzah Ya'qub, Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah, (Bandung: Diponegoro, 1993), h. 140.
- Ir. Syofian Siregar, M.M. Metode Penelitian Kuantitaitif, Bab 3 Hipotensi Penelitian :38.
- Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2013), h. 75.
- Jelpa Periantalo, Agung Iranda, dan Fadzlul, “Uji validitas tes minat indonesia komponen ilmu kesehatan dengan skala sikap terhadap pelajaran,” (Psikoislamedia Jurnal Psikologi 4, no. 1,(2019) : 115).
- L. Amanda, F Yanuar –, Jurnal Matematika, 2019.
- Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 2, No 1, Mei 2019, h. 92.
- Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), h. 6.

Nilda Miftahul Janna, Konsep Uji Validitas dan Reabilitas menggunakan SPSS.

Nisrina Haniah, Statistik Pendidikan 2012.

P3M, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), h. 24.

RH Nurjanah, Statistik Pendidikan 2013.

Ridwan Abdullah Sani dkk, Penelitian Pendidikan (Tangerang : TSmart, 2018) : h. 17.

Robiatul Awwaliyah dkk, “Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam”, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. Vol 19, No 1, Agustus 2018, h. 35.

Saifuddin<sup>1</sup>, M. Afiffuddin<sup>2</sup>, Khusnul Khotimah<sup>3</sup>, Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Pada Mata Pelajaran Pai.

Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 218.

Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 2.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 42.

Surakhmad Winanrno, 2012, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik, Tarsito, Bandung. h.1.

Susilowati, Bagaimana Membimbing, Mendidik dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif, (Jakarta: Restu Agung, 1997), h.17.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakrta:Rineka Cipta, 2013), h. 38.

Wahidah, Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Yaspina.

Yuli Yanti, Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Swasta Di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran (prinsip, teknik, prosedur), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 152

Zaki daradjat, Ilmu pendidikan Islam,h. 80



## DOKUMENTASI





**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**